

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI
MODEL *THE POWER OF TWO* DALAM PEMBELAJARAN IPAS
DI SDN 08 SURAU GADANG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :
ELZA DESTINA
NPM: 2010013411272



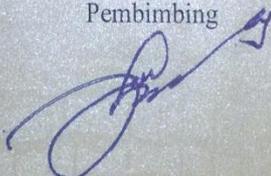
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Elza Destina
NPM : 2010013411272
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Melalui
Model *The Power Of Two* Dalam Pembelajaran IPAS Di
SDN 08 Surau Gadang Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

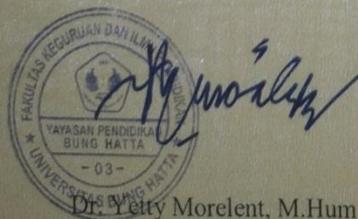
Pembimbing



Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.

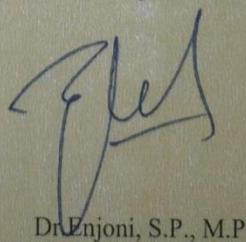
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

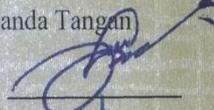
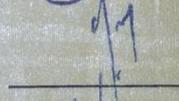
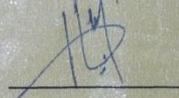


Dr. Enjoni, S.P., M.P

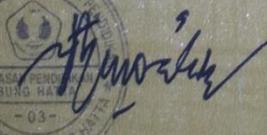
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

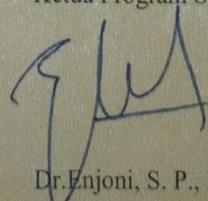
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Elza Destina
NPM : 2010013411272
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Melalui Model *The Power Of Two* Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd.	: 
2. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.	: 
3. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd.	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elza Destina

NPM : 2010013411272

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Melalui Model
The Power Of Two Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 08
Surau Gadang Kota Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Melalui Model *The Power Of Two* Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024
Saya yang menyatakan



Elza Destina

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI
MODEL *THE POWER OF TWO* DALAM PEMBELAJARAN
IPAS DI SDN 08 SURAU GADANG KOTA PADANG**

Elza Destina¹, Ade Sri Madona¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: elzadestina20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS melalui model *the power of two*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mengemukakan pendapat pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 53,8%, meningkatnya pada siklus II dengan rata-rata persentase sebesar 73%. Aktivitas berdiskusi pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 59,6%, meningkatnya pada siklus II dengan rata-rata persentase 80,7%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *the power of two* dapat divariasikan dalam penggunaannya pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar IPAS siswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Model (*The Power Of Two*)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Melalui Model *The Power Of two* Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberi banyak arahan, perhatian dan dukungan serta meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji 1 dan Bapak Heri Effendi S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.

3. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Ernita, S.Pd. M.M selaku Kepala SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.
6. Ibu Eva Wisna, S.Pd selaku guru kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang selaku observer.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayah Sumardi dan Umi Aina Solmides, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua do'a dan dukungan ayah dan umi saya bisa berada di titik ini.
8. Kepada saudari saya Vebria Destina dan Diva Suhaila terima kasih buat dukungan, doa dan semangat yang selalu diberikan kepada saya.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan dukungannya serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi bagian dari perjalanan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2024


Elza Destina
NPM.2010013411272

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	10
a. Pengertian Pembelajaran IPAS	10
b. Tujuan Pembelajaran IPAS	11
c. Karakteristik Pembelajaran IPAS	12
3. Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. Pengertian Model <i>The Power Of Two</i>	13
c. Langkah-langkah Model <i>The Power Of Two</i>	14

d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>The Power Of Two</i>	15
4. Aktivitas Belajar.....	17
a. Pengertian Aktivitas Belajar	17
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian.....	25
1. Perencanaan	27
2. Pelaksanaan	27
3. Pengamatan.....	29
4. Refleksi.....	30
D. Jenis & Sumber Data.....	30
1. Jenis data	30
2. Sumber Data	31
E. Indikator Keberhasilan	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
1. Lembar Observasi Kegiatan Guru	32
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	33
1. Aktivitas Guru	33
2. Aktivitas Belajar Siswa	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35

A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Data	35
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	36
a. Siklus I.....	36
1. Perencanaan.....	36
2. Pelaksanaan.....	36
3. Pengamatan	45
4. Refleksi	48
b. Siklus II.....	49
1. Perencanaan.....	49
2. Pelaksanaan.....	50
3. Pengamatan.....	59
4. Refleksi	61
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Aktivitas Siswa.....	19
2. Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru.....	34
3. KualifikasiAktivitas Guru.....	34
4. Taraf Keberhasilan Aktivitas Siswa.....	34
5. Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I.....	46
6. Hasil Aktivitas Mengemukakan Pendapat Siswa pada Siklus I.....	47
7. Hasil Aktivitas Diskusi Siswa pada Siklus I.....	47
8. Hasil Aktivitas Guru pada Siklus II.....	59
9. Hasil Aktivitas Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II.....	60
10. Hasil Aktivitas Diskusi Siswa pada Siklus II.....	60
11. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	62
12. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Hasil PTS IPAS Semester I.....	68
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	69
III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	75
IV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	81
V. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	87
VI. Materi Ajar Siklus I.....	93
VII. Materi Ajar Siklus II.....	94
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	105
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	109
X. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	113
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	117
XII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	121
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	123
XIV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	125
XV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	127
XVI. Latihan Siswa Siklus I.....	129
XVII. Latihan Siswa Siklus II.....	132
XVII. Lembar Jawaban Soal Tes Siklus I.....	135
XIX. Lembar Jawaban Soal Tes Siklus II.....	137
XX. Dokumentasi Siklus I dan Siklus II.....	139
XXI. Surat Izin Penelitian.....	141

XXII.	Surat Izin Penelitian dari Dinas	142
XXIII.	Surat Selesai Penelitian	143



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Pendidikan yang berkualitas merupakan hak yang harus dimiliki oleh setiap anak di Indonesia karena kapanpun dan dimanapun berada manusia selalu memerlukan pendidikan, karena pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mempersiapkan generasi yang akan datang dan menjadikan hidup lebih bermakna. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan manusia yang berkualitas juga, serta pendidikan yang bermakna dapat membentuk kepribadian yang mengutamakan pembentukan watak yang dapat mengembangkan pengetahuan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Konsep tersebut dapat menjelaskan bahwa hakikat pendidikan adalah mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang sangat dibutuhkan sesuai ketentuan zaman sehingga nantinya mampu mengakses peran mereka di masa yang akan mendatang. Setiap satuan pendidikan memiliki kurikulum yang dapat mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional. Melihat berbagai

tantangan yang terjadi Kemendikbudristek mencoba untuk melakukan upaya pemulihan pembelajaran, yaitu dengan menerapkan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memiliki pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka memberikan guru keleluasan dalam memilih perangkat mengajar sehingga dalam melaksanakan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas. Kurikulum Merdeka ini dapat menjadikan suasana belajar yang mandiri yang akan menciptakan suatu pembelajaran yang aktif.

Kurikulum yang berlaku saat ini mengharuskan siswa dan guru harus aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dunia pendidikan terutama di SD, terdapat beberapa pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang pada umumnya akan mempelajari ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya dalam alam semesta ini.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan suatu pelajaran yang ada pada struktur Kurikulum Merdeka. IPAS merupakan mata pelajaran baru gabungan IPA dan IPS. Menurut Kemendikbud (2022:127) “IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya”. Fokus utama yang ingin dicapai dari pembelajaran IPAS di SD bukan hanya pada

banyaknya isi materi yang di serap siswa, akan tetapi siswa dapat memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas memerlukan guru sebagai jembatan bagi siswa untuk mendapatkan materi. Di dalam suatu pembelajaran tentunya terdapat aktivitas belajar di dalamnya, seperti yang diketahui aktivitas belajar itu sangat penting, karena jika tidak ada aktivitas belajar maka suasana di kelas menjadi monoton dan lebih cenderung diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menangkap informasi saja.

Ada hal yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran pada siswa itu sendiri, yaitu aktivitas belajar siswa, peningkatan aktivitas belajar yang dimaksud yaitu semua aktivitas yang berhubungan dengan rohani dan jasmani. Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu indikator yang menentukan kemauan belajar siswa. Kegiatan belajar siswa adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan atau pendapat, mengerjakan pekerjaan rumah, dan bekerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 November 2023 di kelas V A SDN 08 Surau Gadang dengan jumlah 26 orang siswa, dan pada saat melaksanakan PLP di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang, peneliti mendapat gambaran tentang masalah yang ada di kelas yaitu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang terlihat, dimana siswa tidak mau bertanya dan mengemukakan pendapat atau tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru, proses pembelajaran yang masih dominan pada guru serta banyak siswa yang tidak termotivasi dalam belajar, kemudian terdapat beberapa orang siswa

yang sibuk mengobrol dengan temannya, ada siswa yang melamun dan terlihat mengantuk, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan siswa kesulitan dalam menjawabnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V A SDN 08 Surau Gadang yaitu ibu Eva Wisna, maka dapat diketahui bahwa rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kendala yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut: (1) kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, seperti mengemukakan pendapat, dari 26 orang siswa hanya 8 orang siswa (30,76%) yang berani mengemukakan pendapat. (2) Pada saat diskusi kelompok hanya sebagian siswa yang ikut berpartisipasi, dari 26 orang siswa hanya 10 orang siswa (38,46%) yang ikut merespon.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka dapat dikembangkan suatu pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPAS, untuk meningkatkan hasil belajar dan kerjasama dalam pembelajaran IPAS siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang, yang bertujuan agar siswa dapat berfikir kritis, menjadi pemecah masalah, membuat keputusan yang tepat, serta menjadi siswa yang aktif dan mampu bekerja sama dengan baik. Peneliti mencoba untuk menerapkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two* (menggabungkan dua kekuatan).

Model *the power of two* (menggabungkan dua kekuatan) termasuk bagian dari belajar kooperatif yang mana belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri yang beranggotakan sebanyak dua orang didalamnya. Menurut Razi

dan Nisa (2019:31) menyatakan “Model *the power of two* yaitu pembelajaran dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar”.

Khairanisa, dkk (2019:42) menyatakan “Model pembelajaran *the power of two* merupakan kegiatan belajar dengan kekuatan dua orang diterapkan agar terjadinya peningkatan proses belajar mengajar dan memfokuskan manfaat dari sinergi, maksudnya yaitu dua kepala tentunya lebih baik dari pada satu kepala”. Dengan demikian pembelajaran dengan model *the power of two* bermanfaat untuk memecahkan berbagai masalah yang mayoritas dialami pada pendidikan formal, salah satunya yaitu rendahnya aktivitas belajar siswa, sehingga diharapkan agar kemampuan dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat dengan model *the power of two* ini.

Berdasarkan uraian di atas supaya siswa dapat mencapai peningkatan aktivitas belajar yang baik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Melalui Model *The Power Of Two* Dalam Pembelajaran IPAS Di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang:

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang terlihat seperti mengajukan dan menanggapi pertanyaan.
2. Proses pembelajaran yang masih dominan pada guru.

3. Siswa yang tidak termotivasi dalam proses pembelajaran.
4. Siswa sibuk mengobrol dengan temannya sehingga tidak fokus dalam belajar.
5. Siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti tidak menyimpang dari ruang lingkup permasalahan, maka peneliti ini dibatasi pada peningkatan aktivitas belajar siswa yang mengacu pada aspek aktivitas mengemukakan pendapat dan aktivitas berdiskusi pada pembelajaran IPAS yang dimana IPAS terdiri dari 2 bidang studi, maka fokus dari penelitian ini hanya pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *the power of two* di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah peneliti adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V melalui model *the power of two* dalam pembelajaran IPAS di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas V melalui model *the power of two* dalam pembelajaran IPAS di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model *the power of two*. Melalui model

tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian masalah ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V melalui model *the power of two* dalam pembelajaran IPAS di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas V melalui model *the power of two* dalam pembelajaran IPAS di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis/ilmiah, manfaat praktis/opasional, dan manfaat akademis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti di dunia pendidikan mengenai model *the power of two* terutama dalam pembelajaran IPAS di SD atau menambah salah satu kajian teori dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan peneliti secara langsung dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah tempat peneliti dilakukan, yaitu diantaranya:

- a. Bagi Guru: Menjadikan bahan masukan bagi guru agar dalam proses pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya sehingga pembelajaran tidak membosankan.
- b. Bagi Siswa: Dapat memberikan gambaran cara mengajukan pertanyaan secara baik dan benar guna mengaktifkan kemampuan metorik khususnya berbicara dan bertanya dalam pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah: Dapat menjadi sumbangan positif untuk kemajuan sekolah, yang terlihat peningkatan dalam mengajar dan mengelola pembelajaran serta memperbaiki aktivitas belajar pada siswa.

3. Manfaat Akademis

Dari segi manfaat akademis hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai penggunaan model pembelajaran *the power of two* dalam proses pembelajaran IPAS nantinya dan sebagai salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan studi S1 PGSD di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Bung Hatta.

